PENGARUH GAYA MENGAJAR GURU TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS VIII DI SMPN 06 TELUK KERAMAT KABUPATEN SAMBAS

SKRIPSI

OLEH :

NURHAJIJAH

NIM (F1261201021)

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

JURUSAN PENDIDIKAN DAN ILMU - ILMU SOSIAL

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2024

PENGARUH GAYA MENGAJAR GURU TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS VIII DI SMPN 06 TELUK KERAMAT KABUPATEN SAMBAS

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial

Program Studi Pendidikan IPS

OLEH

NURHAJIJAH

NIM (F1261201021)

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

JURUSAN PENDIDIKAN DAN ILMU - ILMU SOSIAL

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2024

PENGARUH GAYA MENGAJAR GURU TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS VIII DI SMPN 06 TELUK KERAMAT KABUPATEN SAMBAS

Tanggung Jawab Yuridis Materi Pada

NURHAJIJAH

NIM F126201021

Disetujui oleh

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Aminuyati, M.Si	**Yusawinur Barella, M.Pd**
NIP. 196011101987032001	**NIP. 198110022005012001**

Disahkan

Dekan FKIP UNTAN

Dr. Ahmad Yani T, M.PD

NIP. 196604011991021001

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Nurhajijah

NIM : F1261201021

Jurusan/Prodi : Pendidikan Ilmu Ilmu Sosial/ Pendidikan IPS

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran orang lain atau pikiran saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, 29 Juli 2024

Yang membuat pernyataan,



Nurhajijah

NIM. F126120102

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya mengajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII di SMPN 06 Teluk Keramat Kabupaten Sambas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode ekspo facto. Jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 89 responden dari jumlah total populasi 115 siswa kelas VIII.^{A} hingga VIII.^{D}. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik simple random sampling dengan menggunakan kuesioner sebagai alat untuk mengumpulkan data. Teknik analisis data dengan menggunakan statistik deskriptif, uji normalitas, uji linieritas dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini menunjukan bahwa: 1). Gaya mengajar yang paling dominan dari ketiga guru yang mengajar kelas VIII SMPN 06 Teluk Keramat adalah gaya mengajar interaksional; 2). Hasil belajar siswa kelas VIII di SMPN 06 Teluk Keramat tergolong sangat baik sesuai dengan KKTP; 3. Terdapat pengaruh yang signifikasi gaya mengajar guru terhadap hasil belajar siswa yang berpengaruh secara positif.

Kata Kunci: *Gaya Mengajar Guru, Hasil Belajar IPS, Siswa Kelas VIII*

MOTTO

"Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarkan lagi sabar itu. Semua yang kau invertasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan!"

(Boy Candra)

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT karena telah melimpahkan dan Rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul "Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII Di SMPN 06 Teluk Keramat, Kab. Sambas" ini dapat diselesaikan dengan baik.

Penelitian ini disusun untuk diujikan dalam rangka mendapat gelar sarjana Program Studi Ilmu Pengetahuan Sosial Jurusan Ilmu-Ilmu Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.

Dalam penulisan dan penyelesain penelitian ini, peneliti banyak mendapatkan dukungan, bimbingan, saran, dan motivasi langsung maupun tidak langsung dari semua pihak. Maka dari itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Aminuyati M.Pd selaku Dosen Pembimbing Pertama.
2. Ibu Yusawinur Barella , M.Pd selaku Dosen Pembimbing.
3. Bapak Nopiadi, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMPN 06 Teluk Keramat yang telah menerima peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
4. Bapak Hari Hadi Kesuma, S.Pd. Ibu Siska Guspitasari, S.Pd, dan Ibu Maula, S.Pd selaku guru pamong yang telah membantu dalam penelitian ini.

5. Bapak Dr. Ahmad Yani T, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura.
6. Ibu Dr. Maria Ulfah, M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu-ilmu Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura.
7. Hadi Wiyono, M.Pd selaku ketua Program Studi Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura.
8. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura.
9. Kedua Orang Tua saya Alm. Saidi dan Ibu Azima serta abang-abang, dan adik saya yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam penyusunan skripsi ini secara moril maupun materil.
10. KIP Kuliah yang telah memberikan bantuan beasiswa Bidikmisi kepada peneliti selama kuliah.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini tak luput dari kesalahan dan kekurangan, sehingga dari penyajian maupun isi penulisan ini, peneliti sangat berharap adanya kritik dan saran untuk menyempurnakan skripsi ini. Akhir kata penelitian berharap skripsi ini bisa berguna bagi peneliti dan pihak yang bersangkutan.

Pontianak, 30 Juni 2024

Peneliti,

Nurhajijah

NIM F1261201021

DAFTAR ISI

PERNYTAAN KEASLIAN TULISAN…….. i
ABSTRAK…….. ii
DAFTAR ISI…….. vi
DAFTAR GAMBAR……...… viii
DAFTAR TABEL……..……... ix
DAFTAR LAMPIRAN…….. x
BAB I PENDAHULUAN 1
A. LATAR BELAKANG.....1
B. RUMUSAN MASALAH 9
C. TUJUAN PENELITIAN 9
D. MANFAAT PENELITIAN.....10
BAB II 12
KAJIAN PUSTAKA.....12
A. KAJIAN TEORI.....12
B. PENELITIAN TERDAHULU 38
C. HIPOTESIS PENELITIAN.....45
BAB III 46
METODE PENELITIAN.....46
A. Desain Penelitian.....46
B. Populasi & Sampel.....47
C. Teknik Pengumpulan Data 50
D. Instrumen Penelitian.....52
E. Analisis Data 53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....64
A. Hasil Penelitian 68
B. Data Hasil Penelitian 67
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....83
BAB V 86
KESIMPULAN DAN SARAN.....86
A. Kesimpulan 86
B. Saran 87
DAFTAR PUSTAKA 89

LAMPIRAN.....96

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Bagan Uji Validitas 50

Gambar 2 Bagan uji reliabilitas 54

Gambar 3 Bagan uji normalitas 56

Gambar 4 Bagan uji linieritas 58

Gambar 5 Bagan uji hipotesis 63

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....38

Tabel 3. 1 Data Siswa Kelas VIII SMPN 06 Teluk Keramat..... 47

Tabel 3. 2 Jumlah Sampel Setiap Kelas..... 49

Tabel 3. 3 Pemberian Skor..... 53

Tabel 3. 4 Hasil Uji Coba Validitas..... 56

Tabel 3. 5 Kategori Kuesioner Gaya Mengajar Guru..... 59

Tabel 3. 6 Rentang Interval KKTP Hasil Belajar..... 66

Tabel 4. 1 Profil Sekolah.....68

Tabel 4. 2 Sarana & Prasarana..... 69

Tabel 4. 3 Tenaga Pendidik..... 69

Tabel 4. 4 Jumlah Peserta Didik..... 69

Tabel 4. 5 Gaya mengajar yang digunakan Guru A..... 73

Tabel 4. 6 Gaya mengajar yang digunakan Guru B..... 74

Tabel 4. 7 Gaya mengajar yang digunakan Guru C..... 74

Tabel 4. 8 Hasil Belajar kelas VIII.A dan VIII.B..... 75

Tabel 4. 9 Hasil Belajar kelas VIII.C..... 76

Tabel 4. 10 Hasil Belajar kelas VIII.D..... 76

Tabel4.11Hasil Uji Normalitas..... 77

Tabel 4. 14 Hasil Uji Linieritas 78

Tabel 4. 17 Interpretasi Koefisien Korelasi..... 79

Tabel 4. 18 Uji Hipotesis 74

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Konstruktivisme adalah teori belajar yang menekankan peran aktif siswa dalam menciptakan pemahaman dan pengetahuannya (Nurhayati dkk, 2024). Hapudin (2021) menyatakan teori konstruktivisme adalah pembelajaran yang bersifat generatif yang berupa tindakan dengan menciptakan suatu makna dari apa yang dipelajari untuk membangun ataupun menciptakan pengetahuan sesuai dengan pengalamannya. Dalam pandangan ini, belajar adalah proses aktif dimana siswa membangun pemahaman baru berdasarkan pengalaman dan interaksi sosial. Penelitian ini menggunakan teori konstruktivisme dalam mengetahui gaya mengajar guru terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMPN 06 Teluk Keramat.

Gaya mengajar dapat diartikan sebagai pembawaan seseorang dalam mengajar yang dipengaruhi oleh karakteristik personal dan faktor lingkungan sekitarnya (Istiwatie dkk, 2021). Menurut Budianto (2018), gaya mengajar adalah perubahan perilaku, dan perubahan metode dan media mengajar guru dalam konteks belajar. Gaya mengajar guru dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru dengan cara yang lebih menyenangkan dan mudah siswa pahami.

Aspek yang terkait dengan gaya mengajar mencangkup berbagai komponen yang mempengaruhi cara seorang guru menyampaikan belajar

materi dan berinteraksi dengan siswa di dalam kelas karena guru menjadi tokoh dalam

proses tatap muka yang selalu menjadi panutan (Istiwatie dkk, 2021). Hal tersebut melibatkan penekanan pembelajaran, penggunaan teknologi, interaksi antara guru dan siswa, dan penyesuaian metode pembelajaran dengan kebutuhan siswa yang digunakan guru untuk menyampaikan materi pembelajaran (Setiadi & Setyawan, 2013).

Seorang guru dituntut untuk bisa menggunakan gaya mengajar saat proses pembelajaran berlangsung, karena kodratnya setiap siswa memiliki sifat jenuh dan bosan terhadap sesuatu yang mereka ikuti dan didengar termasuk saat proses belajar mengajar berlangsung(Safaei & Shahrokhi, 2019). Gaya mengajar menjadi salah satu faktor yang menentukan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, guru harus bisa menerapkan beberapa gaya mengajar. Tujuan gaya mengajar adalah agar siswa tidak merasa bosan dan jenuh, serta meningkatkan semangat dan minat, dan keaktifan siswa saat proses belajar mengajar berlangsung (Faudy, 2021). Semakin banyak guru menggunakan gaya mengajar, penjelasan materi yang disampaikan guru mudah siswa pahami dan tujuan pembelajaran akan tercapai.

Gaya mengajar guru terbagi menjadi empat yaitu, gaya mengajar klasik yaitu gaya mengajar yang digunakan guru ketika berada di kelas yang mayoritas siswanya pasif dengan jumlah siswa yang banyak; gaya mengajar teknologis, yaitu gaya mengajar yang digunakan guru dengan menggunakan berbagai media yang tersedia dan kondisi kelas lebih aktif; gaya mengajar personalisasi, yaitu gaya mengajar untuk menarik perhatian siswa dengan mempertimbangkan minat dan kemampuan peserta didik; dan gaya mengajar

interaksional yaitu guru dan siswa sama sama dominan saat proses pembelajaran (Anwar dkk, 2020).

Muthmainnah & Marsigit (2018), berpendapat gaya mengajar guru terbagi mejadi enam, yaitu *ekposition style* adalah gaya mengajar dengan cara menyampaiakan materi secara lansung kepada siswa, memberikan pengetahuan yang terperinci, dan menetapkan standar yang tinggi untuk mereka; *discussion style*, yaitu membantu siswa mengekspresikan pendapat, mengajukan pertanyaan, dan mangartikulasukan kesulitan siswa; *practice style*, yaitu gaya mengajar yang menuntut siswa utuk menggunakan pengetahuan secara mandiri dalam menyelesaikan latihan; *pratical work style* adalah gaya mengajar yang menekankan aspek kerja praktik dengan bantuan bahan dan alat*; investigation style* adalah gaya mengajar yang mendorong siswa untuk menggali kemampuan mereka dan menentukan struktur penyelesaian masalah secara mandiri; *inclusion style* adalah memandang inkuiri sebagai pendekatan yang dinamis secara positif dan melihat perbedaan individu bukan maslah tetapi peluang.

Keberhasilan gaya mengajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu pendidikan dan pengalaman guru, materi, tujuan pengajaran, karakteristik siswa, sumber daya yang tersedia, dan perkembangan ilmu pendidikan (Ningsih, 2021). Berani mencoba metode terbaru dan dapat menyesuaikan dengan kebutuhan siswa dalam pembelajaran yang dapat meningkatkan minat siswa untuk belajar adalah kemampuan yang harus guru miliki. Kemampuan guru dalam menggunakan gaya mengajar sangat berperan penting untuk

mendukung keberhasilan kegiatan belajar mengajar (Hamdani, 2011). Dengan menggunakan gaya mengajar diharapkan siswa mampu menerima informasi yang diajarkan oleh guru agar siswa memiliki minat belajar yang tinggi untuk meningkatkan hasil belajarnya di kelas (Wahyuni & Aminah, 2019). Selain itu, gaya mengajar yang digunakan guru saat proses belajar mengajar dapat membuat siswa tekun, memupuk perilaku positif terhadap pembelajaran sesuai dengan tingkat kemampuan siswa sehingga hasil belajar dapat dicapai (Mulyasa, 2011).

Kustawan (2013) berpendapat hasil belajar merupakan siswa yang memiliki kemampuan-kemampuan setelah menerima hasil belajar. Sinar (2018) berpendapat bahwa hasil belajar adalah prestasi akademis yang diperoleh siswa melalui ujian dan tugas, serta keterlibatan siswa saat bertanya atau menjawab pertanyaan untuk mendukung pencapaian hasil belajar. Prastiyo (2019) mengungkapkan bahwa hasil belajar merupakan adanya peningkatan perkembangan mental anak yang lebih baik dibanding sebelum kegiatan belajar sebelumnya.

Payadnya (2022) mengungkapkan hasil belajar memiliki peran yang sangat penting dalam proses pendidikan. Pengukuran hasil belajar sangat penting dilakukan untuk mengetahui efektif tidaknya suatu sistem pembelajaran yang diterapkan oleh tenaga pendidik. Selain itu hasil belajar berfungsi untuk menggambarkan apakah ada kekurangan atau tidaknya dalam proses pembelajaran, mencari solusi dari kekurangan yang dialami siswa, dan menyimpulkan seberapa menguasainya siswa dalam kompetensi yang

diterapkan dan dapat mencerminkan pemahaman, keterampilan, dan prestasi siswa dalam pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa, seperti membaca materi pembelajaran untuk menambah pemahaman dan tugas proyek untuk menggambarkan keterampilan siswa (Fitriani, 2015).

Sumardi (2020) berpendapat bahwa hasil belajar yang diperoleh siswa berbeda antara satu siswa dan siswa lainnya, ada yang tinggi dan ada yang rendah dengan cara mengukur efektivitas proses pembelajaran dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan yang meliputi menguji, mengukur dan mengevaluasi hasil belajar siswa. Perbedaan dalam pencapaian hasil belajar siswa bisa dipengaruhi oleh faktor internal yang berasal dari diri siswa dan faktor eksternal yang berasal dari luar diri siswa atau faktor lingkungan (Simamora, Harapan & Kusumawati, 2020). Sudjana (2016) mengatakan pencapaian hasil belajar siswa terbagi menjadi tiga yaitu aspek kognitif, efektif dan psikomotorik. Peningkatan belajar siswa saat proses pembelajaran bisa dilihat salah satunya melalui penggunaan gaya mengajar guru yang menarik.

Pembelajaran IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang dianggap penting dan tingkat kompleksitas yang tinggi untuk mempelajari masalah sosial yang terjadi di lingkungan masyarakat (Pusparini, 2019). Menurut Supeni (2020), pembelajaran IPS adalah salah satu pelajaran yang harus ada dalam pendidikan tingkat Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama, dengan mengarahkan, dibimbing, dan dibantu untuk menjadi warga negara Indonesia yang aktif. Selanjutnya Sapriya (2019) menjelaskan bahwa

pelajaran IPS merupakan salah satu pelajaran yang memberikan pemahaman mengenai pengertian konsep-konsep cara manusia hidup, tentang kebutuhan pokok manusia, mengenai aktivitas-aktivitas dalam memenuhi kebutuhan tersebut. Pembelajaran IPS akan menjadi modal untuk membentuk sikap siswa lebih aktif, memiliki sikap sosial yang baik, saling menghargai dan menjadi warga negara yang baik dalam kehidupan sosial untuk menghadapi masalah kehidupan bermasyarakat (Widodo dkk, 2019; Siska, 2016). Pencapaian hasil belajar IPS didapat siswa setelah mengikuti proses belajar dengan melibatkan pencarian berbagai informasi yang diperlukan termasuk perubahan perilaku, pengetahuan, serta keterampilan. Dengan menggunakan gaya mengajar yang bervariasi siswa akan lebih aktif dan tidak bosan dengan pelajaran IPS, sehingga siswa dapat membayangkan salah satu masalah sosial dan dapat memberikan solusinya dan nantinya ketika siswa tersebut terjun ke masyarakat dapat memecahkan masalah yang ada di lingkungan masyarakat tersebut.

Beberapa peneliti sebelumnya sudah melakukan penelitian mengenai pengaruh variasi mengajar guru terhadap hasil belajar siswa. Djauhari (2016) melakukan penelitian tentang pengaruh gaya mengajar guru dan kebiasaan siswa terhadap hasil belajar IPS di SMP Satu Atap Plakpak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa cara mengajar guru dan cara belajar siswa memiliki dampak yang signifikan pada hasil belajar siswa dan pengaruh dari variabel gaya mengajar guru lebih besar dari pada kebiasaan belajar siswa.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Rahmah & Pard (2019) tentang Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh gaya mengajar guru terhadap hasil belajar matematika siswa pada materi volume prisma kelas VIII SMPN 1 Pringgasela. Ini dibuktikan dengan hasil data tes diperoleh rata-rata kelas eksperimen 71 dan kelas kontrol 63.594.

Dari dua penelitian sebelumnya dapat ditarik kesimpulan bahwa gaya mengajar guru memiliki pengaruh yang cukup besar untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Namun penelitian serupa belum pernah dilakukan di SMP 06 Teluk Keramat, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian apakah terdapat pengaruh gaya mengajar guru terhadap hasil belajar IPS.

SMPN 06 Teluk keramat adalah salah satu SMP yang ada di Kec. Teluk Keramat yang berlokasi di Jl. Sungai Baru, Kab. Sambas. SMPN 06 Teluk Keramat dengan keseluruhan kelas berjumlah 14 kelas, dengan rincian kelas VII lima kelas, kelas VIII empat kelas, dan kelas IX lima kelas. Jumlah siswa kelas VIII setiap kelasnya terdiri dari 28-30 siswa dan 3 (1 Pegawai Negeri dan 2 Honorer) orang guru IPS yang mengajar di kelas VIII. SMPN 06 Teluk Keramat memiliki fasilitas pendukung proses pembelajaran mulai dari ruang kelas yang tertata rapi, perpustakaan, internet dan proyektor.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan dengan tiga guru IPS yang mengajar di kelas VIII dan beberapa siswa kelas VIII, guru telah menggunakan beberapa gaya mengajar yang berbeda-beda saat penjelasan materi di kelas . Ada yang menggunakan metode ceramah, diskusi kelompok,

tanya jawab dll. Dari observasi pertama peneliti ingin megetahui gaya mengajar apa yang paling dominan, apakah gaya megajar klasik, gaya mengajar teknologi, gaya mengajar personalisasi ataupun gaya mengajar interaksional. Oleh karena itu peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam mengenai sejauh mana pengaruh gaya mengajar terhadap hasil belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan penjelasan diatas peneliti akan mengambil judul "Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII SMPN 06 Teluk Keramat".

Setelah melakukan penelitian di SMPN 06 Teluk Keramat, peneliti dapat mengetahui bahwa guru yang mengajar di kelas VIII sudah menggunakan keempat gaya mengajar, tetapi terdapat satu gaya mengajar yang paling dominan guru gunakan ialah gaya mengajar interaksional.

B. RUMUSAN MASALAH

1. Apa saja gaya mengajar guru terhadap pembelajaran IPS siswa kelas VIII Di SMPN 06 Teluk Keramat Kabupaten Sambas?
2. Bagaimana hasil belajar siswa kelas VIII di SMPN 06 Teluk Keramat Kabupaten Sambas?
3. Apakah terdapat pengaruh gaya mengajar guru terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII di SMPN 06 Teluk Keramat Kabupaten Sambas?

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui apa saja gaya mengajar guru terhadap pembelajaran IPS siswa kelas VIII di SMPN 06 Teluk Keramat Kabupaten. Sambas.
2. Mengetahui hasil belajar siswa kelas VIII di SMPN 06 Teluk Keramat Kabupaten Sambas.
3. Mengetahui apakah terdapat pengaruh gaya mengajar guru terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII di SMPN 06 Teluk Keramat Kabupaten Sambas

D. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat dari penelitian ini dibagi menjadi dua, yakni manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis, sebagai berikut;

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil dari penelitian ini akan memberikan wawasan serta pengetahuan untuk menggunakan variasi mengajar guru IPS dalam meningkatkan hasil belajar IPS sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Siswa

Siswa diharapkan lebih cepat menangkap pemahaman isi materi yang diajarkan guru dan semangat untuk mengikuti proses pembelajaran, sehingga kegiatan pembelajaran lebih menyenangkan dan dapat meningkatan hasil belajar siswa.

b. Bagi Guru

Hasil Penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan untuk menambah wawasan guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dan dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam melaksanakan proses belajar mengajar yang efektif dan efesien agar hasil belajar lebih baik.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan atau data informasi yang berharga kepada sekolah untuk mendukung dan mendorong guru agar gaya mengajar dengan berbagai cara yang digunakan selama proses pembelajaran di kelas, dengan memanfaatkan berbagai metode dan media pembelajaran.

d. Bagi Penulis

Dari penelitian ini diharapkan untuk dapat menambah pengetahuan dan motivasi bagi penulis agar kedepannya untuk lebih semangat lagi dan menulis dan bisa menjadi referensi bagi peneliti lainnya.

E. RUANG LINGKUP PENELITIAN

Yang dimaksud ruang lingkup peneliti adalah gambaran untuk memberikan kejelasan yang berdasarkan batas masalah dari peneliti. Adapun untuk fokus penelitian dan operasional konsep sebagai berikut:

1. Fokus Penelitian

Fokus penelitian berkaitan dengan bagaimana peneliti dalam memaparkan masalah, sehingga peneliti lebih terfokus pada penelitiannya yang lebih detail dan rinci. Fokus penelitian ini adalah, sebagai berikut:

a. Gaya mengajar guru terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII Di SMPN 06 Teluk Keramat Kabupaten Sambas
b. Hasil belajar siswa kelas VIII di SMPN 06 Teluk Keramat Kabupaten Sambas
c. Pengaruh gaya mengajar guru terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII di SMPN 06 Teluk Keramat Kabupaten Sambas

2. Definisi Operasional

a. Gaya mengajar Guru

Gaya mengajar merupakan teknik yang digunakan guru saat penyampaian materi pembelajaran kepada siswa di kelas dengan tujuan untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Gaya mengajar juga cara untuk membimbing siswa untuk mencapai pengalaman belajar. Gaya mengajar juga memberikan kesan kepada siswa bahwa belajar IPS tidak membosankan sehingga apa yang disampaikan guru terkait materi akan mudah diingat. Gaya mengajar guru terbagi menjadi empat, yaitu gaya mengajar klasik, gaya mengajar teknologis, gaya personalisasi, dan gaya mengajar interaksional (Safari, Jaenudin, & Koryati, 2014).

b. Hasil Belajar

Hasil Belajar merupakan hasil yang dicapai siswa pada periode tertentu yang dilihat, diukur serta penilaian pada kegiatan pembelajaran yang dinyatakan dengan angka, huruf dan kalimat. Menurut Sumardi (2020), hasil belajar dikatakan sebagai adanya

perubahan dalam perilaku individu yang dapat diperhatikan dan diukur dalam aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat dimaknai sebagai peningkatan dan perkembangan yang lebih baik dari sebelumnya, serta transformasi dari ketidaktahuan menjadi pengetahuan. Hasil belajar dalam penelitian ini berupa Ulangan Tengah Semester/ kelas VIII di SMPN 06 Teluk Keramat.